

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung sebagai salah satu kota besar di Indonesia, saat ini sudah dapat digolongkan sebagai kota metropolitan dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah tiap tahun akibat tingginya arus urbanisasi.

Sejalan dengan perkembangan kota dan penambahan penduduk maka muncul berbagai masalah yang semakin kompleks dalam pembangunan dan perencanaan Kota Bandung, salah satu diantaranya adalah kemacetan yang sering terjadi di jalur-jalur utama pusat perekonomian di Kota Bandung dan jalur-jalur

transit yang menghubungkan antara daerah komersil dengan daerah hunian (perumahan).

Salah satu pemecahan masalah yang digunakan di Kota Bandung dan diterapkan di kota-kota besar lainnya di Indonesia adalah dengan memberlakukan sistem satu arah (*one way system*) pada ruas jalan yang sebelumnya dipakai untuk dua arah. Secara praktis cara ini cukup efektif karena mengurangi konflik sehingga terjadi peningkatan kapasitas dan menurunkan angka kecelakaan bagi pengguna jalan. Kelancaran yang tampak secara langsung juga memberikan keyakinan secara tersendiri bagi pemakai jalan bahwa perjalanan lebih efisien, namun pada ruas-ruas jalan tertentu hal ini tidak berlaku karena frekwensi kemacetan di ruas jalan tersebut tetap tinggi setiap harinya dan secara total jarak tempuh semakin bertambah.

Mengingat sistem satu arah (*one way system*) banyak diterapkan pada ruas-ruas jalan yang kepadatan lalu-lintasnya tinggi di Kota Bandung, maka perlu ditinjau kembali penerapan sistim tersebut bagi pengguna kendaraan yang jumlahnya semakin bertambah tiap tahunnya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tugas Akhir adalah:

1. Menganalisis volume lalu-lintas, kecepatan rata-rata ruang dan derajat kejenuhan dengan sistem arus lalu-lintas satu arah pada ruas Jalan Purnawarman, Bandung.
2. Membandingkan kinerja jalan dengan sistem satu arah dan dua arah pada ruas jalan Purnawarman, Bandung.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menyederhanakan ruang lingkup permasalahan dalam penulisan

Tugas Akhir diambil batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya terbatas pada kendaraan bermotor.
2. Lokasi survei dilakukan pada ruas Jalan Purnawarman, Bandung.
3. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder.

Data sekunder berupa data volume arus lalu-lintas satu arah arah Utara – Selatan dan dua arah, waktu tempuh kendaraan dan hambatan samping yang didapat dari Tugas Akhir Sopian Toni dan data primer berupa data volume arus lalu-lintas satu arah arah Selatan – Utara diperoleh dari hasil survei langsung di lapangan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan sebagai bahan kajian teoritis.
2. Pengumpulan dan Pengolahan Data yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian.
3. Analisis data ; volume lalu-lintas, kecepatan rata-rata ruang dan derajat kejenuhan pada ruas jalan Purnawarman, Bandung. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.